

ABSTRAK

Chusnatur Nihayah, 2020, Implementasi Program Gerakan Literasi dalam Meningkatkan *Skill* Membaca dan Menulis (Studi Multikasus di MI Plus Walisongo Trenggalek dan SDN 3 Ngantru Trenggalek), Tesis Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing 1). Dr. H. Muhammad Zaini, M.A. 2) Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Program Gerakan Literasi, *Skill* Membaca dan Menulis.

Indonesia merupakan negara yang minat bacanya berada pada level bawah. Hal itu menandakan bahwa kemampuan membaca generasi muda Indonesia sangat rendah. Kemajuan teknologi seharusnya berbanding lurus dengan minat baca dan menulis penduduknya. Apalagi Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya Islam, seharusnya juga berbanding lurus dengan surat Al Alaqt (1-5) sebagai wahyu pertama kali yang merupakan ajaran literasi pertama kali, namun tidak demikian. Peristiwa ini menjadikan pemerintah terus memutar otak membuat program-program untuk mengatasi masalah tersebut. Pemerintah membuat Program Gerakan Literasi yang bertujuan agar minat baca-tulis dan budi pekerti generasi muda dapat diperbaiki. Realisasinya pada naungan Dinas Pendidikan munculah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan pada naungan Kementerian Agama terdapat Gerakan Literasi Madrasah (GELEM). Kedua Program tersebut tentunya mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan *Skill* membaca dan menulis. Peneliti melakukan penelitian disekolah yang sudah benar-benar menerapkan Program tersebut yaitu di MI Plus Walisongo Trenggalek dan SDN 3 Ngantru Trenggalek.

Fokus dalam Penelitian ini adalah Bagaimana Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program Gerakan Literasi Madrasah (GELEM) dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis di MI Plus Walisongo Trenggalek dan SDN 3 Ngantru Trenggalek?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan : 1) Perencanaan Program Gerakan Literasi, 2) Implementasi Program Gerakan Literasi, 3) Evaluasi Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan Skill Membaca dan Menulis di MI Plus Walisongo Trenggalek da SDN 3 Ngantru Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan rancangan penelitian multikasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan mulai analisis data kasus tunggal dan analisis lintas kasus. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Perencanaan Program Gerakan Literasi yaitu menyusun kegiatan literasi secara sistematis; mempersiapkan sarana prasarana terkait literasi seperti penataan perpustakaan, pemasangan papan *mading* baik sekolah maupun *mading* kelas, pemasangan dinding berbicara, pojok baca dan sebagainya; metode pelaksanaan literasi juga harus dipersiapkan oleh pendidik agar lancar dan menarik bagi peserta didik dan mencari mitra kerja percetakan yang cocok dengan sekolah. 2) Bentuk Implementasi Program Gerakan Literasi yaitu a) perpustakaan yang layak, b) dinding berbicara, c) majalah dinding, d) pojok baca, e) membaca wajib 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, f) menulis sebuah karya, g) boleh puisi, h) cerita pendek atau cerita bergambar, i) membukukan karya peserta didik; mencari, merangkum, menganalisis berita aktual atau apapun yang menarik perhatian peserta didik. Strategi dan media yang digunakan adalah pojok baca yang bukunya dari peserta didik sendiri dan beberapa dari perpustakaan. Hasil dari kegiatan literasi ini yaitu ikut serta dalam kegiatan Gerakan Sekolah Menulis Buku Nasional (GSMBN), Buku karya peserta didik dan guru yang sudah ber-ISBN serta Ekspos Literasi Madrasah (X-LIMA) di Surabaya. 3) Evaluasi Program Gerakan Literasi dalam meningkatkan *skill* membaca dan menulis yaitu menelaah administrasi tentang *tupoksi* warga sekolah mengenai literasi, memotivasi peserta didik, pemilihan mitra percetakan yang cocok, menjalankan literasi secara digital dan kerjasama dari semua pihak. Temuan pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa adanya karya buku yang dijadikan daya saing perkembangan literasi antar sekolah.

ABSTRACT

Chusnatur Nihayah, 2020, Implementation of the Literacy Movement Program in Improving Reading and Writing Skills (Multi-cases Study in MI Plus Walisongo Trenggalek and SDN 3 Ngantru Trenggalek), Thesis, Master Program of Teacher Training for Elementary School, State Islamic Institute of (IAIN) Tulungagung, Supervisor 1). Dr. H. Muhammad Zaini, M.A. 2) Dr. Adi Wijayanto, M.Pd.

Keywords: Implementation, Literacy Movement Program, Reading and Writing Skills.

Indonesia is a country whose reading interest is at the bottom level. This indicates that the reading ability of Indonesia's young generation is very low. Technological progress should be directly proportional to the population's interest in reading and writing. Moreover, Indonesia is a country with a majority Muslim population, it should also be directly proportional to the letter Al Ala'q (1-5) as the first revelation which is the first teaching of literacy, but not so. This events endeavour the government continue to reform programs to overcome these problems. The government created a Literacy Movement Program that aims to improve the interest in reading and writing and character of the younger generation. Its realization in the auspices of the Department of Education emerged the School Literacy Movement (GLS) and in the auspices of the Ministry of Religion there was the School Literacy Movement (GELEM). Both of these programs certainly have the same goal which is to improve reading and writing skills. Researchers conducted research at schools that had actually implemented the Program, namely MI Plus Walisongo Trenggalek and SDN 3 Ngantru Trenggalek.

The focus of this research is How to Plan, Implement and Evaluate the Madrasah Literacy Movement Program (GELEM) and School Literacy Movement (GLS) in improving reading and writing skills in MI Plus Walisongo Trenggalek and SDN 3 Ngantru Trenggalek?. This study aims to analyze and find: 1) Planning for Literacy Movement Program, 2) Implementation of Literacy Movement Program, 3) Evaluation of Literacy Movement Program in improving Reading and Writing Skills in MI Plus Walisongo Trenggalek and SDN 3 Ngantru Trenggalek.

This study uses a qualitative approach with case study and multicase research design. Data collection techniques uses in-depth interviews, participant observation, and documentation. Data analysis was performed with data reduction steps, data presentation and conclusion drawing starting from single case data analysis and cross-case analysis. Checking the validity of the data is done through credibility, transferability, dependability and confirmability.

The results of this study indicate 1) Planning for the Literacy Movement Program that is systematically compiling literacy activities; prepare infrastructure related to literacy such as library arrangement, installation of school and classroom wall boards, installation of talking walls, reading corners and so on; literacy implementation methods must also be prepared by educators so that they are smooth and attractive to students and look for printing partners that are suitable for schools. 2) Forms of Literacy Movement Program Implementation are a) proper library, b) speaking wall, c) wall magazine, d) reading corner, e) compulsory reading 15 minutes before learning begins, f) writing a work, g) may be poetry, h) short stories or picture stories, i) book the students' work; search, summarize, analyze the actual news or anything that attracts the attention of students. The strategy and media used are reading corners whose books are from the students themselves and some from the library. The results of this literacy activity are participating in the activities of the National School Book Writing Movement (GSMBN), Books by students and teachers who have ISBN and Madrasah Literacy Expo (X-LIMA) in Surabaya. 3) Evaluation of the Literacy Movement Program in improving reading and writing skills, namely organizing the administration of school residents about literacy, motivating students, choosing suitable printing partners, carrying out digital literacy and collaborating with all parties. The findings in this study, the researchers found that the existence of book works that made the competitiveness of literacy development between schools.

المُلْكُوكُ

٢٠٢٠، تتفقد البر بمعجم الحركي صناعتاً ذي في ارتفاع مهارة القراءة والكتابة (دراسة الحالات في المدرسة الابتدائية الإسلامية المريدة ولبي صاعاً برجاليلك والمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة نجاشو رجاليلك)، رسالة الماجستير كلية الرسالات العليا لقسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية بجامعة ثلوجنج الأسلامية الحكومية. المشرفان : المكور الحاج محمد زين الماجستير والمكور زين الدين يحيى إضا الماجستير.

الكلمات الأساسية: تنفس، البر، مجح الحركي صناعتناً ذبي، مهارة القراءة والكتابة

الأندوسي هو أحدى البلاد التي لها العادة المُنْخَصِّصةُ. وهذا الحال يُدلُّ على أنَّ مهارة القراءة لدى الشَّبابِ الْأَنْدُوسيِّينَ مَا زالت مُنْخَصِّصةً. يُمْكِنُ على تقدُّمِ التَّكْلُولِيِّينَ أَنْ يُسْتَوِيَّنَ بِعِيَّةِ القراءةِ والكتابَةِ بِسَكَانِهِمْ. بل الأندوسي هو أحدى البلاد التي كثُرَّ المُسْلِمُونَ فِيهِ فَلَمَّا كَانَ مُسْتَوِيًّا بِاسْرَارِ الْعُلُقِ فِي الْأَوَّلَةِ إِلَى الْحَامِسَةِ. هُوَ الْأَيُّ وَحْيَ مَوْهَةً أَوْلَى يَعْنِي مَادَةً صِنَاعَاتَهُ دِيَّيَّةً وَاحِدَةً. ولِكِنَّ لِيَسْ كَذَّاكَ. تَجْعَلُ هَذِهِ الْحَالَاتُ أَنْ يَفْكِرَ امرَأَهُ الْبَرَاجِمَ لِحَلِّ تِلْكَ الْمُشَكَّلَاتِ . كَوْنُ امرَأَهُ الْبَرَاجِمَ الْحَرَكَةِ صِنَاعَاتَهُ دِيَّيَّيِّ يُعْرِضُ لِرِفَاعَ مهارة القراءة والكتابَةِ وتحسِينِ حُلُاقَ الشَّبَابِ. فَظَهَرَ الْبَرَاجِمُ صِنَاعَاتَهُ دِيَّيَّيِّ الْمَدْرَسَةِ (عِي لِي م) تَحْتَ الْحَرَكَةِ صِنَاعَاتَهُ دِيَّيَّيِّ الْمَدْرَسَةِ (غِل سِمْجَنْتَ وَزَارَةِ الشَّوْفُونِ التَّرْبَةِ وَالْحَرَكَةِ وَزَارَةِ الشَّوْفُونِ الْعِيَّةِ. الْعَرْضُ مِنْ هَذَانِ غِل سِمْجَنْ لِرِفَاعَ مهارة القراءة والكتابَةِ. تَبَحُّثُ الباحثَةُ فِي الْمَدْرَسَةِ دِيَّيِّ لِهَا تَحْقِيقُ هَذَانِ غِل سِمْجَنْ وَهَمَا الْمَدْرَسَةِ الْأَبْنَادِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْمَزِيدَةِ وَلِي صَالَ تَرْجِيلِكَ وَالْمَدْرَسَةِ الْأَبْنَادِيَّةِ الْحُكُومَةِ الثَّالِثَةِ بِجَاهِنُورِو تَحْمِيلُكَ.

تركز هذا البحث كيف تضمّم البرمجي العربي صناعة الأدب في المدرسة الإسلامية (ع ي ل ي م) والعربي صناعة الأدب في المدرسة العامة (غ ل س) في ارتفاع مهارة القراءة والكتابية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المزيّنة وفي صناعات الرجالية والمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة نجاثر ورجاليك؟ الغرض من هذا البحث لتحليله ولإيجاد: ١. مُخلط البرمجي صناعة الأدب ٢. تنفيذ البرمجي صناعة الأدب ٣. محاسبة البرمجي صناعة الأدب لارتفاع مهارة القراءة والكتابية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المزيّنة وفي صناعات الرجالية والمدرسة الابتدائية الحكومية الثالثة نجاثر ورجاليك.

استحوذت البحاجة المدخل الكيفي بدراسة الحال وتصنيف البحث دراسة الحالات. طريقة مجمع الحقائق المقابلة التعميمية والملاحظة المشتركة والوثيق المكتوبة. طريقة تحويل الحقائق تتفق البيانيات وتقديرها وتلخيصها من تحويل الحال الفردية إلى تحويل دراسة الحالات. ومقاييس صحة الحقائق هي النقاء والنغير الاعتمادية وقابلية التحقق.

نتائج هذا البحث تدل على: مخاطط البرامج الحركية صناعات ديني هو تنظيم عملية صناعات ديني مُطْبَماً؛ إعداد الوسائل والمراقب يصناعات ديني مثل تنظيم المكتبة ورئيس و töwieh المجالات الطلاب في المدرسة و القصل ورئيس الحدار المتسلكم وطرف القراءة وغير ذلك. يبلغ على المدرسين أن يعده طريقة تنفيذ صناعات ديني يستمر الطلاب وتحسنه وبحث زملاء العملية في المطاعنة المعاقة المدورة

تنوع تفاصيل البرامج الحركية صناعاتنا لادي هي : المكتبة الافتراضية بـ العذار المتكلم جـ العدالت الجنائية دـ وطرف القراءة هـ . واحب القراءة حمسة عشر دقائق قبل ابتداء عملية التعليم وكتابه صناعاتنا لادي زـ الشعر حـ القصيدة او القصة المصورة تـ . تكون عملية الطلاب في الكتاب يحيطها ويخصها وتحليل اخبارها وفي الري بعثة الطلاب الاستراتيجيات والوسائل هي طرف القراءة بل الكتب من الطلاب و المكتبة . وأما نتائج هذه صناعاتنا لادي هي المشاركة في والمندسين التي لها (اس بـ ن) عملية حركة المدرسة لكتابه الكتب الوطنية (غـ سـ مـ بـ نـ) فقد ظهر الكسرين الطلاب وظهر كتابة المدرسية (اسـ لـ بـ) في سورا .

مُحَاسِبَةِ الْبَرْزَاجِ الْحَرَكَةِ صَنَاعَةِ الْأَدَيِّ فِي اِرْفَاقِ مَهَارَةِ الْقِرَاءَةِ وَالْكِتَابَةِ هي تَنظِيمِ السُّجْعِيلِ عَلَى ثُوَّا كَسِيِّ سُكَانِ الْمَدْرَسَةِ ٣٠. في صَنَاعَةِ الْأَدَيِّ وَيُعْطِي الْحَمَاسَةَ لِطَلَابِ وَأَخْيَارِ الْمَطْبَعَةِ الْمُوافَقَةِ الْمَدْرَسَةِ وَعَمَلِيَّةِ صَنَاعَةِ الْأَدَيِّ الْإِكْتَرُونِيِّ وَالْتَّعَاوُنِ مِنْ جَمِيعِ الْجَهَاتِ. الإِيجَادُ مِنْ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ تَجْدُدُ الْبَاحِثَةِ أَنْ كُونَ الْعَمَلِ الْكِتَابِ الْأَيِّ يُجْعَلُ قُدْرَةً الْمُنْافِقَةِ لِتَطَوُّرِ صَنَاعَةِ الْأَدَيِّ بَيْنَ الْمَدَارَسِ ..